



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 884 / X /2022

TENTANG

**KATALOG
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2023**

**DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2022**



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 884 / X /2022**

TENTANG

**KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA. 2023**

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang** : Bahwa untuk menginformasikan Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023;
- Mengingat** : Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/597/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 tentang Revisi Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA. 2022;
- Memperhatikan** : Hasil rapat pembahasan Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023.**
- KESATU** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023 disusun sebagaimana dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023 yang dipergunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan.
- KETIGA** : Hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan diatur dengan Keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 20 Desember 2023.

KELIMA ...

KELIMA : Keputusan disampaikan kepada Yth:

Kapusdiklat Badiklat Kemhan.

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan.
2. Irjen Kemhan.
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Oktober 2022



Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Tandyo Budi R.
Tandyo Budi R., S.Sos.
Mayor Jenderal TNI

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor: KEP/ 884 / X /2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Katalog Program Diklat Badiklat Kemhan TA. 2023.

	Hal.
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup dan Tata Urut	2
BAB II PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023.	
A. Umum	3
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan	3
1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVIII	3
2. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIV	6
3. Kursus Dasar Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (SUjemen PBMN) Pertahanan Angkatan VIII	9
4. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (SUjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXII	11
5. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIV	14
6. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XVI	16
7. Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VII	19
8. Kursus Manajemen Litbang Pertahanan Tk. Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XV	22
9. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif	24
10. Kursus Singkat Pengelolaan Laporan Keuangan	26

11. Kursus Singkat Manajemen Arsip Digital	27
12. Kursus Singkat Akuntansi Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA	29
13. <i>Workshop</i> Penyamaan Persepsi PKP dan PKA bagi Fasilitator	30

BAB III PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2023.

A. Umum	32
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan	32
1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)	32
a. KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	32
b. KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	34
c. KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	36
2. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)	37
3. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA)	40
a. Kursus Intensif Bahasa Arab	40
b. Kursus Intensif Bahasa Jerman	41
c. Kursus Intensif Bahasa Mandarin	43
d. Kursus Intensif Bahasa Rusia	44
e. Kursus Intensif Bahasa Jepang	46
f. Kursus Intensif Bahasa Prancis	47
g. Kursus Intensif Bahasa Korea	49
4. Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA)	50
a. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar	50
b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah	52
c. Kursus Intensif Bahasa Indonesia bagi Calon Mahasiswa Unhan Tahap 2	53

BAB IV PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023.

A. Umum	56
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan	56
1. Diklat Fungsional	56
a. Diklat Fungsional Penjurangan Auditor Ahli Muda	56
b. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli	59

c.	Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara Tingkat Madya	63
2.	Diklat Teknis	67
a.	Diklat Teknis <i>Cyber Defence</i>	67
b.	Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS	71
3.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III (Gelombang I s.d. VIII)	74
BAB V	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2023	
A.	Umum	82
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan	83
1.	Program Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara	83
a.	Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II	83
b.	Diklat Kader Bela Negara Gabungan	84
c.	Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II	86
d.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan	88
e.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI/Angkatan	90
f.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat	92
g.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat	93
h.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI/Angkatan	95
2.	Program Pelatihan Kader Bela Negara	97
-	<i>Training of Facilitator (ToF)</i> bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara	97
BAB VI	PENUTUP	100
	SUBLAMPIRAN KALENDER PROGRAM DIKLAT BADIKLAT KEMHAN TA. 2023	

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai pelaksana fungsi pemerintahan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh karena itu Kemhan bertugas untuk menyiapkan rumusan Kebijakan Umum Pertahanan Negara dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara. Sejalan dengan visi, misi dan *grand strategy* Kemhan yakni visi “Mewujudkan Pertahanan Negara yang Tangguh”, misi “Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa” dan *grand strategynya* di bidang Diklat yaitu meningkatkan kualitas personel Kemhan/TNI, maka Badiklat Kemhan melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan (Diklat) terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat guna meningkatkan kompetensi pegawai/personel Kemhan/TNI sesuai kebutuhan organisasi.
2. Badiklat Kemhan sebagai unsur pendukung di bidang Diklat dalam melanjutkan revitalisasi Diklat berbasis kompetensi untuk menjawab sistem agar dalam membentuk, memelihara dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan yang berintelektualitas dan berkepribadian sehingga terampil dalam bidangnya. Dengan keahlian dan keterampilan tersebut SDM Kemhan dan TNI akan menjadi kompeten serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide, cita dan rasa menjadi wujud karya yang bermutu dalam meningkatkan kinerja SDM baik bagi diri pribadi maupun organisasi serta lingkungannya.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab sistem, Badiklat Kemhan melalui keempat Pusdiklatnya yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Tekfunghan dan Pusdiklat Bela Negara menyelenggarakan Diklat-Diklat pengembangan SDM Pertahanan dengan kemampuan Manajemen Pertahanan, Penguasaan Bahasa, Pengembangan Keterampilan Teknis dan Fungsional Pertahanan dan Pembentukan Kader Bela Negara bagi personel Kemhan dan TNI. Untuk itu dalam rangka mendukung upaya penyebarluasan informasi program Diklat TA. 2023 yang akan dilaksanakan di lingkungan Kemhan dan TNI, perlu dikeluarkan Buku Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023.

B. Maksud ...

B. Maksud dan Tujuan.

Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang Diklat/Kursus TA. 2023 yang akan dilaksanakan di Badiklat Kemhan, dengan tujuan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi satuan kerja di jajaran Kemhan/TNI dan instansi lain dalam mengirimkan anggotanya untuk mengikuti Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan.

C. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

Ruang lingkup penyusunan Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023 meliputi program Diklat yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Badiklat Kemhan pada tahun 2023, dengan tata urut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan.
3. Bab III Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
4. Bab IV Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Teknis Fungsional Pertahanan Badiklat Kemhan.
5. Bab V Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.
6. Bab VI Penutup.

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Jemenhan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan dipimpin oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan disebut Kapusdiklat Jemenhan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang kepemimpinan dan manajemen pertahanan.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA. 2023.

1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVIII TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) adalah kursus untuk mempersiapkan pegawai/personel Kemhan dan TNI sebagai pemimpin pada jabatan tingkat strategis berpotensi pada jenjang Eselon II yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.

b. Tujuan Kursus:

- 1) Memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen.
- 2) Menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sebagai dasar membuat perkiraan masa depan organisasi.
- 3) Merumuskan visi, misi organisasi di masa depan sebagai dasar kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
- 4) Merumuskan sasaran strategis dalam menjalankan visi dan misi organisasi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
- 5) Mampu mengelola sumber daya pertahanan untuk mendukung dan melaksanakan program dalam upaya mencapai sasaran strategis pertahanan.

c. Kompetensi ...

c. Kompetensi Dasar.

Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan pengelolaan pertahanan negara.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Integritas dan Wawasan Kebangsaan.
- b) Revolusi Mental dan Karakter Bangsa.
- c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
- d) Pembekalan Isu Strategis Bidang Pertahanan Negara.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Manajemen Pertahanan.

- (1) Teknik Analisis Manajemen.
- (2) Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (a) Manajemen Sumber Daya Manusia.
 - (b) Manajemen Sumber Daya Alam dan Buatan.
 - (c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - (d) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (e) Manajemen Wilayah Pertahanan.
- (3) Manajemen Kinerja.
- (4) Manajemen Penanganan Media Massa.
- (5) Manajemen Pelayanan Publik.

b) SBS. Kepemimpinan.

- (1) Pengalaman Terbaik Kepemimpinan.
- (2) Kepemimpinan Strategis dan Manajemen Perubahan.
- (3) Diplomasi dan Negosiasi.
- (4) Konflik dan Resolusi.
- (5) Budaya Kerja untuk Efektivitas Kepemimpinan.
- (6) Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.

c) SBS. Kajian Strategi Pertahanan Negara.

- (1) Teori dan Analisis Kebijakan Publik.
- (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
- (3) Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertahanan Negara.

(4) Kebijakan ...

- (4) Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Pertahanan Negara.
 - (5) Kebijakan dan Strategi Pengerahan Kekuatan Pertahanan Negara.
 - (6) Kebijakan Regulasi, Anggaran dan Pengawasan.
 - (7) Analisis Lingkungan Strategis (Lingkungan Global, Asia Pasifik dan ASEAN).
 - (8) Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.
- d) SBS. Kajian Aktualisasi.
- (1) Karya Tulis Ilmiah/Taskap/Essay.
 - (2) Seminar (Naskah Angkatan).
- e) SBS. Ceramah.
- (1) Kebijakan dan Strategis Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional.
 - (2) Kebijakan dan Strategis TNI.
 - (3) Kebijakan dan Strategis TNI Matra Darat.
 - (4) Kebijakan dan Strategis TNI Matra Laut.
 - (5) Kebijakan dan Strategis TNI Matra Udara.
 - (6) Kebijakan dan Strategis Kamtibmas.
 - (7) Kebijakan Otonomi Daerah.
 - (8) Pemberantasan Korupsi.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Demokrasi dan Demokratisasi.
 - c) Multikultur.
 - d) *Futurologi*.
 - e) *Good Governance*.
 - f) *Strategic Communication Skill*.
 - g) Kunjungan Kerja.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang diarahkan menduduki Eselon II.
 - 2) Persyaratan.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Kolonel.
 - (2) PNS : Pembina IV/a s.d. Pembina Tk. I IV/b.
 - b) Pendidikan Terakhir.
 - (1) TNI : Sesko Angkatan/Setingkat/S1.
 - (2) PNS : PKA dan S2.

c) Menduduki ...

- c) Menduduki Jabatan Eselon III/Golongan IV.
- d) Penguasaan Bahasa Inggris tingkat pasif.
- e) Usia maksimal 53 tahun.

3) Alokasi: 20 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan.

Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVIII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 12 Januari s.d. 5 April 2023.

2. **Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIV TA. 2023.**

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) adalah kursus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur dalam menyusun dokumen perencanaan program dan anggaran satuan kerja Kemhan dan TNI, diperuntukan bagi personel berpangkat Perwira Menengah (Pamen) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) setingkat yang sedang menduduki atau diarahkan menduduki jabatan perencana program dan penganggaran di lingkungan Kemhan dan TNI.

b. Tujuan Kursus:

- 1) Memahami tentang kebijakan umum pertahanan negara.
- 2) Menguraikan tentang sistem perencanaan pembangunan.
- 3) Menyimulasikan penyusunan perencanaan program dan anggaran pertahanan negara.
- 4) Menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran.
- 5) Menilai dokumen perencanaan dan penganggaran.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan dalam melaksanakan tugas untuk menyusun dokumen perencanaan program dan anggaran satuan kerja Kemhan dan TNI.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Manajemen Perencanaan Strategis Sektor Publik.
 - d) *Good Governance*.

2) Bidang ...

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Sistem Perencanaan Pembangunan.

- (1) SPPH (Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara).
- (2) PPA (Pengelolaan Program dan Anggaran).
- (3) Perencanaan dan Anggaran melalui Sumber Pinjaman (PLN, PDN dan SBSN).
- (4) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
- (5) Sistem Pembinaan Keuangan Sektor Pertahanan.

b) SBS. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pembangunan.

- (1) Pengantar Manajemen Perencanaan dan Anggaran.
- (2) Indikator Kinerja.
- (3) Penyusunan Rencana Kebutuhan.
- (4) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra).
- (5) Penyusunan Rencana Kerja (Renja).
- (6) Penyusunan RKA/KL (Rencana Kerja Anggaran/ Kementerian Lembaga) dan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran).
- (7) Penyusunan Perjanjian Kinerja.
- (8) Penyusunan Program Kerja Satker/Sub Satker.
- (9) PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) Yanmasum.

c) SBS. Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan.

- (1) Pengendalian Anggaran.
- (2) *E-Monev* Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
- (3) Analisis dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
- (4) Laporan Keuangan (LK).
- (5) LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).
- (6) Evaluasi AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
- (7) Evaluasi Rencana Kerja (Renja) dan Evaluasi Rencana Strategis (Renstra).
- (8) Reviu dan Evaluasi Kinerja.

d) SBS. Aplikasi.

- (1) Latihan Praktik Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Pertahanan Negara.
- (2) Karya Tulis Ilmiah/Esai.
- (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung.

- a) Perbendaharaan Keuangan Negara.
- b) Moneter dan Perbankan.
- c) Aplikasi Komputer (*Microsoft office*).
- d) Teknik Pengambilan Keputusan.
- e) Standar APIP (Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah).
- f) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
- g) Ceramah:
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Pengawasan Melekat.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pengembangan TNI.
 - (4) Kebijakan Pembangunan Bidang Pertahanan.
 - (5) Kebijakan Manajemen ASN.

e. Persyaratan Peserta:

- 1) Peserta Kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki jabatan bidang perencanaan dan penganggaran di satuan kerja Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - (2) PNS : PKP/S1
 - c) Usia Maksimal 50 Tahun.
- 3) Alokasi Peserta: 30 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIV dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 12 Januari s.d. 5 April 2023.

3. **Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN) Pertahanan Angkatan VIII TA. 2023.**

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN Han) diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan manajerial personel Kemhan dan TNI tentang Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Tujuan Kursus:

- 1) Memiliki integritas dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan tugas pengelola barang milik negara.
- 2) Memahami tentang SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara).
- 3) Memahami tentang pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dan perbendaharaan negara.
- 4) Memahami tentang sistem akuntansi instansi.
- 5) Memahami perencanaan kebutuhan barang milik negara.
- 6) Memahami penggunaan dan pemanfaatan barang milik negara.
- 7) Memahami prosedur penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara.
- 8) Memahami teknis penilaian barang milik negara.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta memahami teknis prosedural dan pengetahuan manajemen penatausahaan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan mampu melaksanakan penatausahaan dan pelaporan BMN.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara.
 - d) Kebijakan Penatausahaan BMN.
- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Keuangan.
 - (1) Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
 - (2) Perbendaharaan Negara.
 - (3) Sistem Akuntansi Instansi.

b) SBS ...

- b) SBS. Manajemen Barang Milik Negara.
 - (1) Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara.
 - (2) Penggunaan dan Pemanfaatan BMN.
 - (3) Penatausahaan BMN.
 - (4) Kodifikasi dan Registrasi BMN.
 - (5) Pengamanan dan Pemeliharaan BMN.
 - (6) Penilaian BMN.
 - (7) SIMAK BMN.
 - (8) Hibah BMN.
 - (9) Penghapusan dan Pemindahtanganan BMN.
 - (10) Pengawasan, Pengendalian dan Monitoring BMN.

- c) SBS. Aplikasi.
 - (1) Lattik Aplikasi Persediaan.
 - (2) Lattik Aplikasi SIMAK BMN.

- 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - b) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).
 - c) Ceramah:
 - (1) *Current Issue* Pengelolaan BMN.
 - (2) *Current Issue* Pengelolaan BMN di lingkungan Kemhan dan TNI serta Permasalahannya.
 - (3) Integritas dan Anti Korupsi.
 - d) Kunjungan Kerja.

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Peserta kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diproyeksikan pada jabatan pengelola barang milik negara, materiil dan logistik di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Minimal Diklapa II/setingkat.
 - (2) PNS : S-1/PKP.

c) Usia ...

- c) Usia maksimal 53 tahun.
- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

3) Alokasi: 20 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Penatausahaan BMN Pertahanan Angkatan VIII dilaksanakan selama 1½ bulan dari tanggal 26 Januari s.d. 8 Maret 2023.

4. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXII TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat muda di bidang pertahanan agar memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.

b. Tujuan Kursus:

- 1) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
- 2) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
- 3) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
- 4) Menguasai metodologi dan mekanisme penelitian secara komprehensif dan memahami proses alih teknologi dan inovasi serta memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah dan professional.
- 5) Melaksanakan penelusuran informasi ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.
- 6) Menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan baik.
- 7) Melaksanakan praktik pengumpulan data sesuai instrumen pengumpulan data dengan cara dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
- 8) Mengolah dan menganalisis data dengan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
- 9) Mempraktikkan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
- 10) Melaksanakan laporan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian.
- 11) Mampu melakukan penelitian secara individu maupun kelompok serta mampu memimpin dan mengelola organisasi dan atau kerjasama Litbang.

c. Kompetensi ...

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku diperlukan dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Kebijakan Pertahanan Negara.
- c) Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- d) Kelembagaan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Lingkungan Kemhan, TNI dan Angkatan.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Pengetahuan dan Etika Penelitian.

- (1) Manajemen Penelitian.
- (2) Etika Keilmuan dan Penelitian.
- (3) Penelusuran Informasi Ilmiah.

b) SBS. Penelitian.

- (1) Metodologi Penelitian.
- (2) Penyusunan Proposal dan Usulan Penelitian.
- (3) Rancangan Penelitian.
- (4) Sumber dan Koleksi Data.
- (5) Penyusunan Instrumen Penelitian.
- (6) Teknik dan Praktik Pengumpulan Data Lapangan.
- (7) Pengolahan dan Analisis Data.
- (8) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.

c) SBS. Perangkat Analisis.

- (1) Statistik Penelitian.
- (2) *Probability* Litbang.
- (3) *Operations Research System Analysis (ORSA)*.
- (4) Analisis Pengambilan Keputusan.

d) SBS. Pembinaan dan Wawasan Litbang.

- (1) Pembinaan Litbang Materiil dan Nonmateriil.
- (2) Prosedur dan Mekanisme Kerja Sama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan (Litjianbang).
- (3) Teknologi dan Industri Pertahanan.

(4) Ceramah:

- (a) Daya Saing, Kemandirian *Science* dan Teknologi Bangsa.
- (b) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan Negara.
- (c) Integritas dan Etos Kerja Peneliti.

e) SBS. Aplikasi.

- (1) Tugas Akhir;
- (2) Seminar Penelitian; dan
- (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Manajemen Mutu.
- b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- c) Aplikasi Komputer dan Internet.
- d) Teknik Presentasi.

e. Persyaratan Peserta:

1) Peserta Kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.

2) Persyaratan Peserta:

a) Pangkat/Golongan.

- (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
- (2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.

b) Pendidikan.

- (1) TNI : Diklapa/setingkat
- (2) PNS : S-1

c) Usia maksimal 50 tahun.

d) Diutamakan lulusan Susjemen Litbang Han Tingkat Pertama.

3) Alokasi: 30 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXII dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 11 Mei s.d. 2 Agustus 2023.

5. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIV TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Ada Han) adalah Kursus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan manajerial bagi para pejabat yang sedang menduduki dan/atau diarahkan untuk menduduki jabatan dalam pengadaan barang dan jasa pertahanan.

b. Tujuan Kursus:

- 1) Mengetahui dan memahami ketentuan umum.
- 2) Mengetahui dan memahami tujuan kebijakan, prinsip dan etika pengadaan barang dan jasa.
- 3) Mengetahui dan memahami pelaku pengadaan barang dan jasa.
- 4) Mengetahui dan memahami pengadaan barang dan jasa secara elektronik, SDM dan kelembagaan, pengawasan, pengaduan, sanksi dan pelayanan hukum.
- 5) Mengetahui dan memahami perencanaan pengadaan.
- 6) Mengetahui dan memahami persiapan pengadaan.
- 7) Mengetahui dan memahami pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui swakelola.
- 8) Mengetahui dan memahami pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui penyedia.
- 9) Mengetahui dan memahami pengadaan khusus.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti Kursus ini, peserta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola pengadaan barang/jasa, dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis, prosedural dan manajerial serta sikap yang mutlak dimiliki oleh pengelola pengadaan barang/jasa dengan benar sesuai ketentuan.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - c) Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - d) Akuntabilitas dan *Good Governance*.
- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Penganggaran.
 - (1) Perencanaan Kebutuhan Barang/Jasa Pertahanan.

(2) Pokok ...

- (2) Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (3) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran K/L.
 - (4) Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual.
- b) SBS. Manajemen Pengadaan. Sesuai Perpres Nomor 16 Tahun 2018 (Pembelajaran *Blended Learning*).
- (1) Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (2) Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (3) Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (4) Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik, SDM dan Kelembagaan, Pengawasan, Pengaduan, Sanksi dan Pelayanan Hukum.
 - (5) Perencanaan Pengadaan.
 - (6) Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (7) Pelaksanaan Pengadaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Swakelola.
 - (8) Pelaksanaan Pengadaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Penyedia.
 - (9) Pengadaan khusus.
 - (10) *Tryout* Latihan Soal Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (11) Pembelajaran *Synchronous* (Chatting dengan Fasilitator).
 - (12) *Review* Materi 1,2,3,4,5.
 - (13) *Review* 6,7,8,9.
- c) SBS. Administrasi Materiil.
- (1) Verifikasi, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Pengamanan Barang Barang Milik Negara.
 - (2) Pemeliharaan Khusus Materiil Pertahanan (Bahan Peledak, Obat-obatan, Elektronika).
 - (3) Aspek Perpajakan dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (4) Tata Laksana Ekspor-Impor dan Prosedur Kebijakan Kepabeanan.
- d) SBS. Aplikasi.
- (1) Latihan Praktik/Simulasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
 - (2) Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - b) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - c) Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SIMAK BMN.
 - d) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).
 - e) Manajemen Risiko dalam Pengadaan barang dan Jasa.

f) Ceramah:

- (1) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK): Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi Terkait Pengadaan Barang dan Jasa.
- (2) Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP): Pengadaan Barang dan Jasa Kaitannya dalam Penyerapan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- (3) Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.
- (4) Integritas dan Etos Kerja Pegawai/Personel.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta Kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diarahkan menduduki jabatan pengelola pengadaan barang/jasa.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - (2) PNS : S1.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
- 3) Alokasi: 20 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan Angkatan XXXIV dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 11 Mei s.d. 5 Juli 2023.

6. **Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Sudasjemen Han) Angkatan XVI TA. 2023.**

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Sudasjemen Han) adalah kursus untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan mengelola kegiatan dan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

b. Tujuan ...

b. Tujuan Kursus:

- 1) Mentaati nilai-nilai moralitas dan bertanggungjawab dalam memimpin unitnya.
- 2) Merancang perencanaan kegiatan.
- 3) Menciptakan inovasi dalam pengembangan kinerja organisasi.
- 4) Menyusun bahan rumusan pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pertahanan negara.
- 5) Mempersiapkan diri sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kemampuan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Dinamika Kelompok.
- b) Pengetahuan Bela Negara.
- c) Wawasan Kebangsaan.
- d) Ketahanan Nasional.
- e) Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Wawasan Manajemen.

- (1) Pengantar Manajemen.
- (2) Pengantar Organisasi.
- (3) Pengantar Manajemen Kebijakan Publik.
- (4) Kepemimpinan dalam Organisasi.

b) SBS. Pengembangan Manajerial.

- (1) Pengantar Manajemen Strategis.
- (2) Teknik Koordinasi.
- (3) Teknik Komunikasi dan *Human Relations*.
- (4) Teknik Presentasi.
- (5) Teknik Penulisan Laporan.

c) SBS. Analisis Kuantitatif.

- (1) Dasar-Dasar Penalaran.
- (2) *Network Planning*.
- (3) Teknik Analisis Manajemen.
- (4) Teknik Pengambilan Keputusan.

d) SBS ...

- d) SBS. Reformasi Birokrasi.
 - (1) Budaya Kerja Produktif.
 - (2) *Good Governance*.
 - (3) Pengetahuan Reformasi Birokrasi.
 - (4) Operasional Pelayanan Prima.
 - (5) Teknik Informasi Komunikasi dalam Pelayanan.

- e) SBS. Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (1) Pengetahuan Manajemen Wilayah Pertahanan Negara.
 - (2) Pengetahuan Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (3) Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (4) Pengetahuan Manajemen Materil, Fasilitas, dan Jasa Pertahanan.

- f) SBS. Manajemen Fungsi Pertahanan.
 - (1) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan dan TNI.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (SPA Hanneg).
 - (4) Pembinaan Kepegawaian di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (5) Pembinaan Keuangan Kemhan dan TNI.
 - (6) Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - (7) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (8) Penatausahaan Barang Milik Negara.
 - (9) Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan Kemhan dan TNI.

- g) SBS. Aktualisasi.
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Paper.
 - (2) Seminar Naskah KKA.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Studi Pendukung:
 - a) Aplikasi Komputer (*Microsoft Office*).
 - b) Hukum Humaniter dan Hak Asasi Manusia.
 - c) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.

- e. Persyaratan Peserta
 - 1) Peserta Kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan ...

2) Persyaratan:

a) Pangkat/Golongan:

- (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
- (2) PNS : Penda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.

b) Pendidikan Terakhir:

- (1) TNI : Selapa I/Lulusan Kursus Kecabangan.
- (2) PNS : S1.

c) Usia Maksimal 45 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti kursus.

3) Alokasi: 30 orang (diasramakan).

f) Pelaksanaan:

Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XVI dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 22 Juni s.d. 13 September 2023.

7. **Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VII TA. 2023.**

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan diselenggarakan agar pegawai/personel Kemhan dan TNI mampu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.

b. Tujuan Kursus.

- a) Memahami Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
- b) Memahami Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c) Memahami tentang proses penyusunan RPJPN dan RPJMN.
- d) Mampu menyusun Dokumen Renstra Satker dan LAKIP.
- e) Mampu mengevaluasi RPJM dan Renstra Satker.
- f) Mampu mensinkronisasikan perencanaan Satker dengan perencanaan pusat RPJMN.

c. Kompetensi ...

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta mampu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang sesuai dengan visi misi organisasi yang telah ditetapkan.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) *Building Learning Commitment (BLC)*.
- b) Pengetahuan Bela Negara.
- c) Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
- d) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- e) Doktrin, Strategi dan Kebijakan Pertahanan Negara.
- f) Pembekalan Isu Strategis Pertahanan Negara.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Perencanaan Program Pembangunan Nasional.

- (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- (2) SPPH (Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara).
- (3) Pembangunan Postur Pertahanan Negara.
- (4) Pembinaan Potensi Pertahanan (Komduk, Komcad, TIK dan Industri Pertahanan).
- (5) Integrasi Komponen Pertahanan Negara.
- (6) Penataan Wilayah Pertahanan Negara.

b) SBS. Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Menengah.

- (1) Rancangan RPJPN (Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 20 Tahunan).
- (2) Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 5 tahunan).
- (3) Kebijakan Strategis Bidang Pertahanan Negara.
- (4) Rencana Teknokratik Renstra.
- (5) Rancangan Rencana Strategis Unit Organisasi (Renstra UO Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan TNI AD, AL, AU).
- (6) Perencanaan Kebutuhan Materiil Pertahanan.
- (7) Evaluasi Renstra.

c) SBS. Perencanaan Jangka Pendek.

- (1) Penyusunan Rencana Kebutuhan.
- (2) Rancangan Rencana Kerja (Renja).
- (3) RKA (Rencana Kerja Anggaran) K/L (Kementerian/ Lembaga) dan DIPA.

(4) RAPBN ...

- (4) RAPBN dan APBN.
 - (5) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (6) IKU (Indikator Kinerja Utama).
 - (7) Perjanjian Kinerja (Perkin).
 - (8) PPA (Pengelolaan Program dan Anggaran).
 - (9) Penyusunan Program Kerja dan Laporan Program Kerja.
- d) SBS. Aplikasi.
- (1) Latihan Praktik Penyusunan Dokumen Renstra.
 - (2) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- a) Manajemen Strategis.
 - b) Manajemen Kinerja.
 - c) Manajemen Sumber Daya untuk Perencanaan Strategis Pertahanan.
 - d) Ekonomi Pertahanan.
 - e) Manajemen Risiko.
 - f) Ceramah:
 - (1) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI.
 - (4) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AD.
 - (5) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AL.
 - (6) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AU.
 - (7) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Aparatur Personel.
- e. Persyaratan Peserta.
- 1) Peserta Kursus ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang akan diarahkan/diproyeksikan menduduki jabatan di bidang perencanaan di Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/Golongan:
 - (1) TNI : Letkol s.d. Kolonel.
 - (2) PNS : Pembina IV/a s.d. Pembina IV/b.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Sesko TNI/Angkatan.
 - (2) PNS : S2/PKA.

- c) Usia maksimal 53 tahun.
- d) Tidak diprogramkan mengikuti kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti kursus.
- e) Diutamakan personel yang sudah mengikuti Susjemen Rengar Han dan Diklat/kursus lain yang berkaitan dengan perencanaan.

3) Alokasi: 20 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Juni s.d 13 September 2023.

8. Kursus Manajemen Litbang Pertahanan Tk. Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XVI TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Pertama diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat pertama yang memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.

b. Tujuan Kursus.

- 1) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
- 2) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
- 3) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
- 4) Memahami metodologi dan mekanisme penelitian, memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah.
- 5) Memahami dan mampu menyusun proposal dan usulan penelitian sederhana.
- 6) Memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis sumber dan koleksi data.
- 7) Mampu menyusun instrumen penelitian.
- 8) Mampu mengumpulkan data lapangan.
- 9) Mampu mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
- 10) Mampu menyusun laporan hasil penelitian.
- 11) Mampu mempresentasikan hasil penelitian melalui kegiatan seminar.

c. Kompetensi ...

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat pertama yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar.

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Kebijakan Pertahanan Negara.
- c) Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- d) Kelembagaan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK di lingkungan Kemhan dan TNI/Angkatan.

2) Bidang Studi Inti.

a) SBS. Pengetahuan Penelitian.

- (1) Metodologi Penelitian.
- (2) Penelusuran Informasi Ilmiah.
- (3) Penyusunan Proposal dan Usulan Penelitian.
- (4) Rancangan Penelitian.
- (5) Sumber dan Koleksi Data.
- (6) Penyusunan Instrumen Penelitian.
- (7) Teknik Pengumpulan Data Lapangan.
- (8) Pengolahan dan Analisis Data.
- (9) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.

b) SBS. Pengetahuan Perangkat Analisis.

- (1) Statistik Penelitian.
- (2) *Probability* Litbang.
- (3) *Operation Research System Analysis* (ORSA).

c) SBS. Aplikasi.

- (1) Penyusunan Tugas Akhir (Kelompok dan Angkatan).
- (2) Seminar Hasil Penelitian.
- (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung

- a) Manajemen Mutu.
- b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- c) Teknik Presentasi.
- d) Kerjasama Riset Multi Disiplin.

e) Ceramah:

- (1) Daya Saing, Kemandirian Sains dan Teknologi Bangsa.
- (2) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan.
- (3) Integritas dan Etos Kerja Peneliti.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta Kursus ini di Lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/ akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Letda s.d. Kapten (Multi Korps).
 - (2) PNS : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Kursus Dasar Kecabangan/Setingkat.
 - (2) PNS : S-1.
 - c) Usia maksimal 40 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
- 3) Alokasi: 20 orang (diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Tingkat Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XVI dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 24 Agustus s.d. 18 Oktober 2023.

9. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Singkat yang ditujukan kepada para pejabat struktural dan fungsional pada level jabatan Eselon III atau setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan dan pengetahuan tentang kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan serta pemahaman tentang sistem pertahanan keamanan dan rakyat semesta pada abad 21.

b. Tujuan ...

b. Tujuan Kursus:

1) Tema “Kepemimpinan”:

- a) Memahami tentang Kepemimpinan Indonesia di G20.
- b) Memahami *Good governance* dan perkembangan lingkungan strategis.
- c) Memahami budaya organisasi dan tantangan perubahan (*resistance to change*).
- d) Memahami peran kepemimpinan dalam reformasi birokrasi.

2) Tema Sishankamrata Abad 21.

- a) Komponen-komponen dalam Sishankamrata sebagai upaya menjaga pertahanan dan keamanan.
- b) Konsepsi pertahanan negara dalam Sishankamrata.
- c) Sishankamrata abad 21 merupakan paradigma pertahanan dan keamanan negara.
- d) Penyelesaian konflik dalam Sishankamrata.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti Suskatjemen ini, peserta diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan serta pemahaman tentang sistem pertahanan keamanan dan rakyat semesta pada abad 21.

d. Materi Kursus:

1) Materi Suskatjemen Tema “Kepemimpinan” meliputi:

- a) Kepemimpinan Indonesia di G20.
- b) *Good Governance* dan Perkembangan Lingkungan Strategis.
- c) Budaya Organisasi dan Tantangan Perubahan.
- d) Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi.

2) Materi Suskatjemen Tema “Sishankamrata Abad 21” meliputi:

- a) Komponen-komponen dalam Sishankamrata sebagai upaya menjaga pertahanan dan keamanan.
- b) Konsepsi pertahanan negara dalam Sishankamrata.
- c) Pembangunan postur pertahanan negara.
- d) Penyelesaian konflik dalam Sishankamrata.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta Kursus Singkat Eksekutif ini adalah personel Kemhan, TNI/POLRI dan Pegawai BUMN Kementerian/Lembaga terkait pada level jabatan Eselon III/setingkat.

2) Persyaratan ...

2) Persyaratan:

a) Pangkat/Golongan:

Personel dari lingkungan Kemhan, TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga.

(1) TNI/Polri : Kolonel/Kombes ke atas.

(2) ASN : Pembina Tk. I IV/b/Setara.

b) Pendidikan Terakhir.

(1) TNI/Polri : Sesko/Setara.

(2) ASN : S-2.

c) Usia maksimal : 57 Tahun

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti kursus.

3) Alokasi peserta : 30 orang (tidak diasramakan) untuk masing-masing tema.

f. Pelaksanaan:

1) Suskatjemen Hanneg untuk Eksekutif Tema Kepemimpinan, tanggal 16 s.d. 20 Januari 2023.

2) Suskatjemen Hanneg untuk Eksekutif Sishankamrata Abad 21, tanggal 22 s.d. 26 Mei 2023.

10. Kursus Singkat Pengelolaan Laporan Keuangan TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk membekali para personel pengelola keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

b. Tujuan Kursus:

1) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan anggaran belanja negara di lingkungan Kemhan dan TNI.

2) Menjelaskan kebijakan akuntansi di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Menjelaskan pedoman penyusunan laporan keuangan Kementerian/Lembaga.

4) Mampu mengoperasikan SAIBA.

5) Mampu menyusun laporan keuangan di lingkungan Kemhan dan TNI.

c. Kompetensi ...

c. Kompetensi Dasar.

Diharapkan setelah mengikuti kursus ini peserta mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah.

d. Materi Kursus:

- 1) Mekanisme pelaksanaan anggaran belanja negara di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 2) Kebijakan Akuntansi di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 3) Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.
- 4) Lattik SAIBA.
- 5) Lattik Sun Laporan Keuangan di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 6) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Personil.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta personel dari lingkungan Kemhan dan TNI.
- 2) Pesyaratan.
 - a) Pangkat/Golongan.
 - (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - (2) PNS : Penata Muda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI/Polri : Diklapa I/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal : 45 Tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti kursus.
- 3) Alokasi peserta : 20 orang (tidak diasramakan)

f. Pelaksanaan:

Kursus Singkat Pengelolaan Laporan Keuangan, tanggal 6 s.d. 10 Februari 2023.

11. Kursus Singkat Manajemen Arsip Digital TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan memiliki kemampuan mengelola arsip secara efisien, efektif dan sistematis dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.

b. Tujuan ...

b. Tujuan Kursus.

- 1) Memahami konsep arsip digital.
- 2) Memahami kedudukan arsip digital.
- 3) Mengelola arsip digital.
- 4) Memahami manfaat dan kelebihan arsip digital.
- 5) Menyimpan arsip secara digital.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki keahlian tata cara penyimpanan dan pengelolaan arsip digital dengan baik dan benar.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Konsep Arsip Digital.
- 2) Kedudukan Arsip Digital.
- 3) Pengelolaan Arsip Digital.
- 4) Manfaat dan Kelebihan arsip Digital.
- 5) Penyimpanan Arsip Digital.
- 6) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta personel Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan.
 - a) Pangkat/Golongan:
 - a) TNI : Letda s.d. Mayor.
 - b) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Suscarb/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Kursus/Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
- 3) Alokasi peserta : 30 orang (tidak diasramakan).

f. Pelaksanaan.

Kursus Singkat Manajemen Arsip Digital, dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 24 s.d. 28 Juni 2023.

12. Kursus Singkat Akuntansi Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA TA. 2023.

a. Deskripsi Singkat.

Kursus Singkat ini dimaksudkan untuk membekali personel tentang sistem akuntansi berbasis akrual agar mampu melaksanakan komputerisasi sistem akuntansi keuangan, sehingga tujuan penerbitan laporan keuangan berbasis akrual dapat dicapai.

b. Tujuan Kursus.

- 1) Mampu menjelaskan proses Kursus Penyusunan Laporan Keuangan.
- 2) Mampu menggunakan Aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN.
- 3) Mampu menggunakan Jurnal Standar akuntansi pada Aplikasi SAIBA.
- 4) Mampu menggunakan prosedur penyusunan dan penelaahan laporan keuangan.
- 5) Mampu menggunakan informasi dan aplikasi e-rekon.

c. Kompetensi.

Setelah mengikuti kursus ini, peserta mampu menyusun laporan pemerintah tingkat satuan kerja dengan basis akuntansi akrual sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat.
- 2) Aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN.
- 3) Jurnal Standar dan Aplikasi SAIBA.
- 4) Penyusunan Laporan Keuangan Ideal dan Penelaahan Laporan Keuangan.
- 5) Aplikasi e-rekon.
- 6) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Personel.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta adalah personel Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan.

a) Pangkat/Golongan:

- (1) TNI : Letda s.d. Mayor.
- (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.

b) Pendidikan:

- (1) TNI : Suscarcab/setingkat.
- (2) ASN : S-1.

c) Usia ...

- c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti kursus.
- 3) Alokasi peserta : 20 orang (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan:
- Kursus Singkat Akuntansi Berbasis Akrual dan Aplikasi SAIBA dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 4 s.d. 8 September 2023.

13. **Workshop Penyesuaian Persepsi PKP dan PKA bagi Fasilitator TA. 2023.**

a. Deskripsi Singkat.

Workshop Penyesuaian Persepsi PKP dan PKA bagi fasilitator bertujuan untuk menyiapkan para tenaga pengajar dalam menyelenggarakan PKP dan PKA.

b. Tujuan *Workshop*:

- 1) Memahami kebijakan penyelenggaraan PKP dan PKA.
- 2) Memahami pokok substansi dalam setiap mata pelatihan.
- 3) Mampu menerapkan metode pembelajaran.
- 4) Mampu menerapkan evaluasi mata pelatihan.
- 5) Mampu memahami rancang bangun program mata pelatihan.

c. Kompetensi Dasar.

Setelah mengikuti *workshop* ini, peserta mampu menjadi tenaga pengajar/fasilitator PKP dan PKA yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dalam penyelenggaraan PKP dan PKA dengan baik.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Kebijakan PKA dan PKP.
- 2) Manajemen Penyelenggaraan PKA dan PKP.
- 3) LMS Kepemimpinan.
- 4) Manajemen *Workshop*.
- 5) Agenda Pembelajaran 1, 2, 3 dan 4.

e. Persyaratan Peserta.

- 1) Peserta adalah personel Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan.

a) Pangkat/Golongan:

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
- (2) PNS : Penata III/c s.d. Pembina Utama Muda IV/c.

b) Pendidikan ...

b) Pendidikan:

- (1) TNI : S2.
- (2) PNS : S2.

c) Usia maksimal 56 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti *Workshop*.

e) Diutamakan personel yang menduduki jabatan widyaiswara di lingkungan Kemhan.

3) Alokasi peserta: 30 orang (tidak diasramakan).

f. Pelaksanaan:

Workshop Penyamaan Persepsi bagi Fasilitator PKP dan PKA, dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober s.d. 29 November 2023.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA. 2023

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas melaksanakan Diklat/kursus di bidang bahasa daerah, bahasa Indonesia dan bahasa asing di lingkungan Kemhan dan TNI, serta melakukan evaluasi dan pengembangan Diklat bahasa serta pembinaan alih bahasa dan juru bahasa. Mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan menyelenggarakan program-program pendidikan bahasa yang diarahkan pada pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi personel Kemhan dan TNI yang akan bertugas ke luar negeri. Selain itu, dalam rangka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan negara-negara sahabat, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan secara konsisten berkontribusi penuh mendukung tugas Badiklat Kemhan dengan melaksanakan pembinaan alih bahasa dan juru bahasa serta melaksanakan pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta dari negara sahabat yang akan mengikuti Sesko Matra/Sesko TNI di Indonesia atau yang akan/sedang bertugas di Indonesia.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA. 2023.

1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI).

a. KIBI Tingkat Dasar/*Elementary*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

a) Mendampingi tamu negara sahabat.

b) Menggunakan ...

- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Bahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar) = 4.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 5.
- (3) *Reading* (Membaca) = 5.
- (4) *Writing* (Menulis) = 4.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 55.
- (6) *American Language Course Placement Test (ALCPT)* = 60.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 50
- (b) *Structure (Grammar)* : 45

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat dasar/*elementary* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI Gelombang 1 : 20 orang.
- (2) KIBI Gelombang 2 : 20 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus.
 - a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
 - b) KIBI Gelombang 1, mulai tanggal 8 Maret s.d. 27 Juni 2023.
 - c) KIBI Gelombang 2, mulai tanggal 2 Agustus s.d. 21 November 2023.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate*.

- 2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.

- 3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Memandu tamu negara sahabat.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

- | | |
|--|-------|
| (1) <i>Listening</i> (Mendengar) | = 5. |
| (2) <i>Speaking</i> (Berbicara) | = 6. |
| (3) <i>Reading</i> (Membaca) | = 6. |
| (4) <i>Writing</i> (Menulis) | = 5. |
| (5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa) | = 65. |
| (6) <i>American Language Course Placement Test (ALCPT)</i> | = 70. |

- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
 - f) *Translation*.
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

(a) Tes penentuan tingkat (ALCPT)	:	60.
(b) <i>Structure (Grammar)</i>	:	65.
 - b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat menengah/*intermediate* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

 - (a) KIBI Gelombang 1 : 20 orang.
 - (b) KIBI Gelombang 2 : 20 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
 - b) KIBI Gelombang 1, mulai tanggal 8 Maret s.d. 27 Juni 2023.
 - c) KIBI Gelombang 2, mulai tanggal 2 Agustus s.d. 21 November 2023.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Bahasa Inggris pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:

- | | |
|--|-------|
| (1) <i>Listening</i> (Mendengar) | = 6. |
| (2) <i>Speaking</i> (Berbicara) | = 7. |
| (3) <i>Reading</i> (Membaca) | = 6. |
| (4) <i>Writing</i> (Menulis) | = 7. |
| (5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa) | = 80. |
| (6) <i>American Language Course Placement Test (ALCPT)</i> | = 85. |

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa dengan kualifikasi sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---|-----|
| (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) | : | 70. |
| (b) <i>Structure (Grammar)</i> | : | 65. |

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat Lanjutan/*Advanced* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI Gelombang 1 : 20 orang.
- (2) KIBI Gelombang 2 : 20 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI Gelombang 1, mulai tanggal 8 Maret s.d. 27 Juni 2023.
- c) KIBI Gelombang 2, mulai tanggal 2 Agustus s.d. 21 November 2023.

2. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)

a. Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk mempersiapkan calon instruktur bahasa Inggris bagi personel Kemhan dan TNI dengan memberikan pengetahuan metodologi pengajaran bahasa Inggris pada tingkat pradasar/*preelementary* sampai dengan pramenengah/*preintermediate* serta dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris guna menunjang pelaksanaan tugas belajar mengajar.

b. Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai teori metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya di kelas, menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat lanjutan/ *advanced* dan Teknologi Informasi (TI) serta mahir mengaplikasikannya untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di tingkat *preelementary*, *elementary* dan *preintermediate*.

c. Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- 1) Mengajar bahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary* sampai dengan *preintermediate*.
- 2) Menerjemahkan teks dengan topik/tema umum dan teknis militer secara terbatas.
- 3) Menjadi pendamping tamu negara sahabat dan juru bahasa secara terbatas.
- 4) Melaksanakan tugas belajar di luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan sebagai instruktur.
- 5) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- 6) Menguasai teori dasar berbagai jenis metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar.
- 7) Menggunakan teknologi informasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris.
- 8) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - a) *Listening* (Mendengar) = 5.
 - b) *Speaking* (Berbicara) = 6.
 - c) *Reading* (Membaca) = 6.
 - d) *Writing* (Menulis) = 5.
 - e) *Structure/Grammar* (Tata Bahasa) = 75.
 - f) *Phonology* = 75.
 - g) *Language Testing* = 75.
 - h) *Classroom Management* = 75.
 - i) *Teaching Practice* = 75.
 - j) *Course Management* = 75.

d. Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- 1) *Methodology*, sebagai berikut:
 - a) *Introduction to Methodology of Language Teaching.*
 - b) *How to Give Instruction (CMI).*
 - c) *Teaching Listening.*
 - d) *Teaching Speaking.*
 - e) *Teaching Reading.*

f) *Teaching ...*

- f) *Teaching Writing.*
 - g) *Teaching Structure.*
- 2) *Language Development*, yang ditunjukkan dalam tingkat kemampuan sebagai berikut:
- a) *Listening* (Mendengar)
 - b) *Speaking* (Berbicara)
 - c) *Reading* (Membaca)
 - d) *Writing* (Menulis)
 - e) *Structure* (Tata Bahasa)
 - f) *Phonology*
 - g) *Language Testing*
 - h) *Classroom Management*
 - i) *Teaching Practice*
 - j) *Course Management.*
- e. Peserta.
- 1) Persyaratan:
- a) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - b) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - c) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - d) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
 - e) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - f) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - g) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (1) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 65.
 - (2) *Structure (Grammar)* : 65.
 - (3) Tes kemampuan berbahasa (ADFELPS):
 - (a) *Listening* = 5.
 - (b) *Speaking* = 6.
 - (c) *Reading* = 6.
 - (d) *Writing* = 5.
 - h) Mampu mengoperasikan komputer minimal *Microsoft Word*, *Power Point* dan Internet.
- 2) Alokasi.
- Alokasi peserta DIBI : 9 orang
- f. Lama Diklat/Kursus.
- Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 1 Februari s.d. 20 Juni 2023.

3. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA).

a. Kursus Intensif Bahasa Arab.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan, dan keterampilan berbahasa Arab tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Arab.
- d) Mengerti petunjuk teknis sederhana berbahasa Arab untuk dapat mengoperasikan peralatan.
- e) Bahasa Arab pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Al - Istima'u* (Menyimak) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (2) *Al - Kalam* (Berbicara) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (3) *Al - Qirooatu* (Membaca) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- (4) *Al - Kitaabatu* (Menulis) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

Materi yang diberikan pada Diklat/kursus ini, sebagai berikut:

- a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
- b) *Al - Kalam* (Berbicara).
- c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
- d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Arab : 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 8 Maret s.d. 25 Juli 2023.

b. Kursus Intensif Bahasa Jerman.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jerman tingkat dasar/*grundstufe*.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jerman tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan Negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jerman secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.

b) Menerjemahkan ...

- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jerman.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jerman.
 - e) Bahasa Jerman pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Höerverstehen* (Mendengar) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (3) *Leseverstehen* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (4) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 -100.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Höerverstehen* (Mendengar).
 - b) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara).
 - c) *Leseverstehen* (Membaca).
 - d) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.
 - b) Alokasi.

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Jerman : 9 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
- Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 8 Maret s.d. 25 Juli 2023.

c. Kursus Intensif Bahasa Mandarin.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Mandarin tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer dengan negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan yang berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Mandarin.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Mandarin.
- e) Bahasa Mandarin pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Tingli* (Mendengar) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (2) *Kou Yu* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (3) *Nian Kewen* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (4) *Xie Hanzi* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (5) *Yufa* (Tata Bahasa) = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Tingli* (Mendengar).
- b) *Kou Yu* (Berbicara).
- c) *Nian Kewen* (Membaca).
- d) *Xie Hanzi* (Menulis).
- e) *Yufa* (Tata Bahasa).

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Mandarin : 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 8 Maret s.d. 25 Juli 2023.

d. Kursus Intensif Bahasa Rusia.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Rusia tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Rusia tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer bahasa Rusia secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.

b) Menerjemahkan ...

- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Rusia.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Rusia.
 - e) Bahasa Rusia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Slusyat* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Razgawor* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (c) *Citat* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 -100.
 - (d) *Pisat* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (e) *Grammatika* (Tata Bahasa) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Slusyat* (Menyimak).
 - b) *Razgawor* (Berbicara).
 - c) *Citat* (Membaca).
 - d) *Pisat* (Menulis).
 - e) *Grammatika* (Tata Bahasa).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*
 - (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik
 - (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.
 - b) Alokasi.

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Rusia : 9 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
- Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 8 Maret s.d. 25 Juli 2023.

e. Kursus Intensif Bahasa Jepang.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jepang tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer bahasa Jepang secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jepang.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jepang.
- e) Bahasa Jepang pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Kikitori</i> (Menyimak)	= 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100.
(2) <i>Kaiwa</i> (Berbicara)	= 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100.
(3) <i>Yomi</i> (Membaca)	= 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100.
(4) <i>Kaki/Sakubun</i> (Menulis)	= 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100.
(5) <i>Bunpo</i> (Tata Bahasa)	= 65.
(6) <i>Kanji</i> (Huruf Kanji)	= 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Kikitori* (Menyimak).
- b) *Kaiwa* (Berbicara).
- c) *Yomi* (Membaca).
- d) *Kaki/Sakubun* (Menulis).
- e) *Bunpo* (Tata Bahasa).
- f) *Kanji* (Huruf Kanji).

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi:

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Jepang : 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 8 Maret s.d. 25 Juli 2023.

f. Kursus Intensif Bahasa Prancis.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.

b) Menerjemahkan ...

- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Prancis.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Prancis.
 - e) Bahasa Prancis pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Comprehension Orale* (Menyimak) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
 - (2) *Expression Orale* (Berbicara) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
 - (3) *Comprehension Ecrire* (Membaca) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
 - (4) *Expression Ecrire* (Menulis) = 5, dengan *leveling* nilai 70 – 100.
- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
- a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara).
 - c) *Comprehension Ecrire* (Membaca).
 - d) *Expression Ecrire* (Menulis).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.
 - b) Alokasi:

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Prancis : 9 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
- Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan mulai tanggal 12 Juli s.d. 28 November 2023.

g. Kursus Intensif Bahasa Korea

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Korea tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Korea tingkat dasar/*Kibon Kuanjung* dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerjasama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Korea.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Korea.
- e) Bahasa Korea pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1) *Teutgi* (Mendengar) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(2) *Maraghi* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(3) *Ilkghi* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(4) *Seghi* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(5) *Munbop* (Tata Bahasa) = 65.

(6) *Hangeul* (Huruf Korea) = 65.

4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:

- a) *Teutghi* (Menyimak).
- b) *Maraghi* (Berbicara).
- c) *Ilkghi* (Membaca).
- d) *Seghi* (Menulis).
- e) *Munbop* (Tata Bahasa).
- f) *Hangeul* (Huruf Korea).

5) Peserta ...

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SMA/SMK.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

Alokasi peserta Kursus Intensif Bahasa Korea : 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan mulai tanggal 12 Juli s.d. 28 November 2023.

4. **Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA).**a. **Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Indonesia tingkat dasar serta dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung persiapan perwira negara sahabat mengikuti berbagai pendidikan dan penugasan di Indonesia.

3) Indikator ...

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan:

- a) Dapat menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Dapat berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Mendengar = 5.
 - (2) Berbicara = 4.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 4.
 - (5) Tata Bahasa = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan

- (1) Personel militer/sipil negara sahabat yang akan mengikuti Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (2) Kesehatan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik pada Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
- (6) "*Security Clearance*" dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
- (7) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi.

- (1) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 1 dengan alokasi peserta 8 orang.
- (2) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 2 dengan alokasi peserta 8 orang.
- (3) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 3 dengan alokasi peserta 8 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus:
- a) Diklat/kursus dilaksanakan dalam 3 (tiga) Gelombang.
 - b) Tiap-tiap Gelombang dilaksanakan selama 1 (satu), 6 (enam), dan 4 (empat) bulan.
 - c) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 1, mulai tanggal 4 Januari s.d. 31 Januari 2023.
 - d) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 2, mulai tanggal 7 Maret s.d. 21 Agustus 2023.
 - e) KIB Indonesia Tingkat Dasar Gelombang 3, mulai tanggal 21 September s.d. 13 Desember 2023.

b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat menengah serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, Pasis negara sahabat diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia
- b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
- c) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:

- (1) Menyimak = 5.
- (2) Berbicara = 5.
- (3) Membaca = 5.
- (4) Menulis = 5.
- (5) Tata Bahasa = 70.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis/mengarang.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Perwira negara sahabat yang akan mengikuti pendidikan di Indonesia.
- (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Memiliki kemampuan Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (6) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
- (7) "*Security Clearance*" dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
- (8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi.

Alokasi Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah sebanyak 20 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai tanggal 24 Agustus s.d. 13 Desember 2023.

c. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Bagi Calon Mahasiswa Unhan Tahap 2.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat/Kursus ini untuk membekali perwira militer/sipil negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan di Universitas Pertahanan RI.

2) Rumusan Kompetensi.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, Pasis negara sahabat diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Universitas Pertahanan RI.

3) Indikator Keberhasilan.

Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
- b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
- c) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

- (1) Menyimak = 5.
- (2) Berbicara = 5.
- (3) Membaca = 5.
- (4) Menulis = 5.
- (5) Tata Bahasa = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) Menyimak.
- b) Berbicara.
- c) Membaca.
- d) Menulis/mengarang.
- e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Perwira negara sahabat yang akan mengikuti pendidikan di Indonesia
- (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*")
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris
- (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin
- (5) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia
- (6) "*Security Clearance*" dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing
- (7) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi ...

b) Alokasi.

Alokasi Kursus Intensif Bahasa Indonesia bagi Calon Mahasiswa Unhan Tahap 1 sebanyak 10 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan mulai tanggal 9 Januari s.d. 21 Juli 2023.

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2023

A. Umum.

Pusdiklat Teknis dan Fungsional Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Tekfunghan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat) dipimpin kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Pertahanan disebut Kapusdiklat Tekfunghan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan pelaporan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pendidikan dan pelatihan teknis fungsional pertahanan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu disusun Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan pada TA. 2023 sebagai berikut:

1. Diklat Fungsional:
 - a. Diklat Fungsional Penjurusan Auditor Ahli Muda.
 - b. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.
 - c. Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara Tingkat Madya.
2. Diklat Teknis:
 - a. Diklat Teknis *Cyber Defence*.
 - b. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS.
3. Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III.

B. Program Diklat.

1. **Diklat Fungsional.**
 - a. **Diklat Fungsional Penjurusan Auditor Ahli Muda.**
 - 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Fungsional Penjurusan Auditor Ahli Muda merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan audit, diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugas pokoknya di bidang pemeriksaan/auditing dan atau yang dipersiapkan diarahkan untuk menduduki Jabatan Fungsional Auditor.

2) Kompetensi ...

2) Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang mampu memimpin pelaksanaan tugas-tugas audit intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Muda yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.

3) Tujuan Diklat.

- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini peserta mampu memimpin pelaksanaan tugas-tugas audit intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli Muda yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.
- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini peserta mampu memimpin pelaksanaan tugas-tugas audit intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli Muda yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

- a) Bidang Studi Dasar:
 - Anti Korupsi.
- b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Penjelasan Jabatan Fungsional Auditor dan Pola Diklat.
 - (2) Kepemimpinan.
 - (3) Kebijakan Publik.
 - (4) Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern (III).
 - (5) Praktik Audit Intern III.
 - (6) Komunikasi Audit Intern II.
- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Dinamika Kelompok.
 - (5) *Outbound*.
 - (6) Test Kesegaran Jasmani.

d) Bidang ...

- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.
- 5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.
- a) Persyaratan Peserta.
- (1) TNI : Berpangkat minimal Letkol.
 - (2) PNS : Berpangkat minimal Penata III/c (bagi Non Auditor).
 - (3) Bagi yang menduduki Jabatan Auditor:
 - (a) Memiliki pangkat serendah-rendahnya Penda Tk. I III/b.
 - (b) Auditor Penyelia/Auditor Pertama yang sekurang-kurangnya telah mengumpulkan 175 Angka Kredit.
 - (c) Memiliki Sertifikat Lulus Diklat Sertifikasi JFA Pembentukan/Alih Jabatan Auditor Terampil ke Auditor Ahli (Auditor Pertama).
 - (d) Diutamakan yang berdinastis di Inspektorat.
 - (e) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - (f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Penjenjangan Auditor Ahli Muda.
 - (h) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.
- b) Kelengkapan Peserta.
- (1) Membawa laptop.
 - (2) Membawa *Training Pack* dan sepatu olah raga.
 - (3) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Penjenjangan Auditor Ahli Muda berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - (4) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.
- c) Ketentuan Peserta.
- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
 - (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.

(3) Membawa ...

- (3) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan TNI menggunakan PDH dan PNS menggunakan PSKP (Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan).
- (4) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (a) Hari Senin dan Selasa:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
 - (b) Hari Rabu dan Kamis:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - 2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - (c) Hari Jumat:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang dan berkerah.
 - 2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang.
 - (d) Buka/Tutup Diklat:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
- (5) Selama pembelajaran berlangsung memakai sepatu warna hitam.
- (6) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.

6) Alokasi Peserta : 30 orang.

7) Lama Diklat : 4 Minggu, tanggal 8 Februari s.d. 8 Maret 2023.

b. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli adalah Diklat yang diperuntukkan bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI,

untuk ...

untuk memenuhi kompetensi di bidang teknologi informasi yang merupakan persyaratan bagi Personel di lingkungan Kemhan dan TNI untuk memangku Jabatan Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.

2) Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi yang merupakan persyaratan bagi Personel di lingkungan Kemhan dan TNI untuk memangku Jabatan Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.

3) Tujuan Diklat.

a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini, peserta memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi bagi Personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang sesuai dengan persyaratan dalam Jabatan Fungsional Pranata Komputer (JFPK).

b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini, peserta:

- (1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dalam Jabatan Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli secara profesional.
- (2) Memenuhi salah satu persyaratan administrasi untuk pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Pranata Komputer.
- (3) Mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini.
- (4) Mampu memberi saran-saran untuk meningkatkan pengelolaan Jabatan Fungsional Pranata Komputer

4) Materi Diklat:

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (3) Pengetahuan TIK dalam Pertahanan Negara.
- (4) Kebijakan TIK dalam Pertahanan Negara.
- (5) Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan.

b) Materi Utama (MOOC).

- (1) Sistem Penilaian dan Administrasi Pranata Komputer.
- (2) Manajemen Layanan IT.
- (3) Pengelolaan Data.
- (4) Sistem Jaringan Komputer.

(5) Manajemen ...

- (5) Manajemen Infrastruktur TI.
 - (6) Audit IT.
 - (7) Sistem Informasi.
 - (8) Pengolahan Data.
 - (9) Area TI Spesial.
 - (10) IT Enterprise.
 - (11) Manajemen Risiko IT.
 - (12) Pembuatan Dokumentasi dan Laporan
 - (13) Pengembangan Profesi dan Penunjuang.
- c) Materi Penunjang.
- (1) *Overview* Kebijakan Program Diklat
 - (2) Ceramah Kebijakan *E Government*
 - (3) Muatan Teknis Substansi Lembaga
 - (4) *Building Learning Commitment* (BLC)
 - (5) Penjelasan Laboratorium Prakom
 - (6) Pembekalan Laboratorium Prakom
 - (7) *Coaching* Laboratorium Prakom
 - (8) Reviu Program Penyelenggaraan Pelatihan
 - (9) Penguatan Materi Utama
 - (10) Evaluasi:
 - (a) *Pre Test* dan *Post Test*.
 - (b) Per Materi (MOOC, PJJ).
 - (c) Komprehensif.
 - (d) Seminar Laboratorium Prakom.
- d) Bidang Studi Pendukung.
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) *Outbound*.
 - (5) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- e) Bidang Lain-Lain.
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.
- 5) Persyaratan, Kelengkapan dan Ketentuan Peserta.
- a) Persyaratan Peserta.
- (1) Pegawai Negeri Sipil (PNS).
 - (2) Pangkat serendah rendahnya Penata Muda Gol. III/a.

- (3) Pendidikan Umum serendah rendahnya S1/D4.
 - (4) Usia setinggi-tingginya 6 tahun sebelum mencapai usia pensiun.
 - (5) Sehat jasmani dan rohani, dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan diajukan kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.
 - (8) Memiliki kemampuan mengoperasikan dasar-dasar aplikasi perkantoran
 - (9) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.
- b) Kelengkapan Peserta.
- (1) Membawa laptop.
 - (2) Membawa *Training Pack* dan sepatu olah raga.
 - (3) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli, berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - (4) Membawa baju batik lengan panjang, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.
- c) Ketentuan Peserta.
- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
 - (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
 - (3) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).
 - (4) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (a) Hari Senin dan Selasa: PSKP
 - (b) Hari Rabu dan Kamis:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - 2)) Wanita : Celana warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - (c) Hari Jumat:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang dan berkerah.
 - 2) Wanita ...

2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang.

(d) Buka/Tutup Diklat: PSKP.

(5) Selama pembelajaran berlangsung memakai sepatu warna hitam.

(6) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.

6) Alokasi peserta : 25 orang.

7) Lama Diklat : 5 Minggu, tanggal 3 Mei s.d. 6 Juni 2023.

c. Diklat Fungsional Analis Pertahanan Negara Tingkat Madya.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Fungsional Analis Pertahanan Negara Tingkat Madya adalah Diklat yang memberikan kompetensi dan profesionalisme para Analis Ahli Madya dalam melaksanakan tugas-tugas kajian dan analisis perkembangan lingkungan strategis dibidang Pertahanan Negara, sehingga mampu memberikan alternatif solusi dan rekomendasi opsi keputusan yang berkualitas dalam perumusan kebijakan dibidang Pertahanan Negara.

2) Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi dan profesionalisme sebagai Analis Tingkat Madya dalam melaksanakan tugas-tugas kajian dan analisis perkembangan lingkungan strategis dibidang Pertahanan Negara, sehingga mampu memberikan alternatif solusi dan rekomendasi opsi keputusan yang berkualitas dalam perumusan kebijakan dibidang Pertahanan Negara.

3) Tujuan Diklat.

a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini, diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keahlian sebagai Analis Ahli Madya sesuai kompetensi jabatan fungsional Analis Pertahanan Negara (APN) secara profesional dilingkungan Kemhan dan TNI.

b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini, diharapkan peserta memiliki kompetensi sebagai Analis Madya dalam melaksanakan tugas-tugas kajian dan analisis perkembangan lingkungan strategis dibidang Pertahanan Negara dan mampu memberikan alternatif solusi dan rekomendasi opsi keputusan yang berkualitas dalam perumusan kebijakan dibidang Pertahanan Negara.

4) Mata ...

- 4) Mata Diklat.
- a) Bidang Studi Dasar.
- (1) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Bela Negara dan Pembangunan Karakter Bangsa.
 - (4) Issu Strategis Hanneg (*Current Issue*) Regional dan Global.
- b) Bidang Studi Inti.
- (1) Metodologi Penelitian.
 - (2) Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data.
 - (3) Teknik Analisa Permodelan Sistem Dinamis.
 - (4) Kebijakan Publik dan Analisis Kebijakan Publik.
 - (5) Pengelolaan Sumber Daya Nasional.
 - (6) Analisa Lingkungan Strategis Nasional, Regional dan Global.
 - (7) Penataan Wilayah Pertahanan Negara (Bahas Pulau terkecil/terluar, perbatasan, ALKI dan Poros Maritim).
 - (8) Kerjasama Pertahanan Regional/Kawasan.
 - (9) Pengelolaan Industri Pertahanan.
 - (10) Separatisme, Terorisme dan Radikalisme.
 - (11) Inteligen dan Ancaman Keamanan Nasional.
 - (12) Pembangunan Postur Pertahanan Militer dan Pembangunan Kekuatan Pokok Minimum (*MEF*).
 - (13) Pengintegrasian Komponen Pertahanan.
 - (14) Peran K/L dalam penyelenggaraan Pertahanan Negara pada Pertahanan Nir Militer.
 - (15) Penulisan Kajian Ilmiah (Perorangan).
 - (16) Seminar.
- c) Bidang Studi Pendukung.
- (1) *Critical Thinking, Strategic Thinking, Problem Solving, Decision Making.*
 - (2) *Mind Mapping.*
 - (3) Koordinasi dan Kolaborasi.
 - (4) Manajemen Kinerja.
 - (5) Observasi Lapangan.
 - (6) Dinamika Kelompok.
 - (7) *Outbound.*
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Pengarahan Pimpinan.

- (3) Penjelasan Tatib.
- (4) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (5) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
- (6) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- (7) Upacara Pembukaan/Penutupan Diklat.

5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.

a) Persyaratan Peserta.

- (1) TNI dan PNS.
- (2) Pangkat/Golongan:
 - (a) TNI : Minimal berpangkat mayor
 - (b) PNS : Minimal Penata III/c
- (3) Pendidikan minimal S1/ sederajat
- (4) Pernah dan atau menduduki jabatan Eselon IV/Jabatan setingkat
- (5) Usia maksimal 53 tahun.
- (6) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat.
- (7) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
- (8) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (9) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara Tingkat Madya.
- (10) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop
- (2) Membawa *Training Pack* dan sepatu olah raga.
- (3) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Analisis Pertahanan Negara Tingkat Madya berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (4) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.

(3) Membawa ...

- (3) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP) bagi PNS PNS dan PDH bagi TNI.
- (4) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (a) Hari Senin dan Selasa:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
 - (b) Hari Rabu dan Kamis:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - 2)) Wanita : Celana warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - (c) Hari Jumat:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang dan berkerah.
 - 2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang.
 - (d) Buka/Tutup Diklat:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
- (5) Selama pembelajaran berlangsung memakai sepatu warna hitam.
- (6) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- 6) Alokasi Peserta : 25 orang.
- 7) Lama Diklat : 8 Minggu, tanggal 20 September s.d. 14 November 2023.

2. Diklat Teknis.

a. Diklat Teknis *Cyber Defence*.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Teknis *Cyber Defence* adalah Diklat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan TIK untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defence*, dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

2) Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis manajerial di bidang pengelolaan TIK berbasis Web Komputer untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense*, dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Tujuan Diklat.

- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan mampu mengenal teori dan pengetahuan praktek Siber.
- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis manajerial di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berbasis *Web Komputer* untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense*.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi dasar.

- (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (2) Pengetahuan Bela Negara.
- (3) Etika Profesi di Bidang TI.

b) Bidang Studi Inti.

(1) Dasar Komputer Jaringan dan *Internet of Things*.

- (a) Konsep Dasar Komputer Jaringan.
- (b) Sistem Operasi *Windows* dan Layanan Jaringan.
- (c) Sistem Operasi *Linux* dan Layanan Jaringan.
- (d) Dasar IoT dan Perancangan dan Implementasi IoT.
- (e) *Pre Test*.
- (f) *Post Test*.
- (g) Studi Kasus/Presentasi.

(2) Keamanan ...

- (2) Keamanan Jaringan (*Network Security*).
- (a) *Introduction to Network Security.*
 - (b) *Windows and Linux Server Security.*
 - (c) *Firewall and Intrusion Detection System (IDS).*
 - (d) *System Hardening and Patch Management.*
 - (e) *Application and Web Security.*
 - (f) *Encryption.*
 - (g) *Wireless LAN and Virtual Private Network.*
- (3) Teknik Serangan Siber dan Antisipasinya (*Cyber Attack Technique and Countermeasure*).
- (a) *Metodologi dan Teknik Dasar Serangan Hacker.*
 - (b) *Security Assessment INDONESE Framework*
 - (c) *Footprinting and Google Hacking.*
 - (d) *Teknik Scanning.*
 - (e) *Enumeration.*
 - (f) *System Hacking.*
 - (g) *Sniffing.*
 - (h) *Denial of Service.*
 - (i) *Session Hijacking.*
 - (j) *Server and Web Application Hacking.*
 - (k) *Hacking Jaringan Nirkabel.*
 - (l) *Security Assessment and Penetration Testing.*
 - (m) *Penetration Testing menggunakan Perangkat IoT.*
- (4) Forensik Teknologi Informasi (*Information Technology Forensics*).
- (a) *Computer Forensics Fundamental.*
 - (b) *Computer Investigation Process.*
 - (c) *Incident Response and CSIRT.*
 - (d) *Data Acquisition and Duplication.*
 - (e) *Windows Forensics.*
 - (f) *Linux Forensics.*
 - (g) *Recovering Deleted Files and Partitions.*
 - (h) *Email Forensics.*
 - (i) *Mobile Forensics.*
 - (j) *Investigating Network Traffic.*
 - (k) *Investigating Web Attacks.*
- (5) Kebijakan dan Strategi Perang Informasi.
- (a) *Information Security Policy.*
 - (b) *Information Security Management System ISMS ISO2700.*
 - (c) *Doktrin dan Perang Informasi di Dunia Maya.*
 - (d) *Pokok-Pokok Hukum Siber (Cyber Law).*

- (6) *Cyber Attack and Defense Simulation.*
- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah *Cyber Defense.*
 - (5) Kunjungan Lapangan.
 - (6) Dinamika Kelompok.
 - (7) *Outbound.*
 - (8) Kebugaran Jasmani.
 - (9) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- d) Bidang Lain-lain.
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.
 - a) Persyaratan Peserta.
 - (1) TNI berpangkat Bintara.
 - (2) PNS berpangkat/Gol minimal Pengda II/a.
 - (3) Berpendidikan SLTA/D-III di bidang TI dan atau berpengalaman bertugas dibidang pengelolaan TIK.
 - (4) Usia maksimal 55 tahun.
 - (5) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
 - (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Teknis *Cyber Defence.*
 - (8) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.
 - b) Kelengkapan Peserta.
 - (1) Membawa laptop.
 - (2) Membawa *Training Pack* dan sepatu olahraga.
 - (3) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Teknis *Cyber Defence* berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - (4) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan ...

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
 - (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
 - (3) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP) bagi PNS dan Pakaian Dinas Harian (PDH) bagi TNI.
 - (4) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (a) Hari Senin dan Selasa:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
 - (b) Hari Rabu dan Kamis:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - 2)) Wanita : Celana warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - (c) Hari Jumat:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang dan berkerah.
 - 2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang.
 - (d) Buka/Tutup Diklat:
 - 1)) TNI : PDH.
 - 2)) PNS : PSKP.
 - (5) Selama pembelajaran berlangsung memakai sepatu warna hitam.
 - (6) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- 6) Alokasi Peserta : 25 orang.
 - 7) Lama Diklat : 8 Minggu, tanggal 3 Mei s.d. 27 Juni 2023.

b. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS.

1) Deskripsi Singkat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional guna mewujudkan Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, beragam program Pendidikan dan pelatihan (Diklat) dilaksanakan oleh pemerintah guna meningkatkan daya saing bangsa Indonesia. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS di Lingkungan Kemhan dan TNI merupakan salah satu program Diklat yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan perilaku sebagaimana kompetensi yang dipersyaratkan bagi PNS yang akan menduduki Jabatan setingkat Golongan III. Guna mendukung terlaksananya kegiatan dimaksud maka Badiklat Kemhan menyusun Kurikulum Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS di Lingkungan Kemhan dan TNI. Kurikulum ini akan menjadi pedoman bagi Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan dalam melaksanakan Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan.

2) Kompetensi Dasar.

Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan perilaku sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi Golongan III di lingkungan Kemhan dan TNI.

3) Tujuan Diklat.

- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan serta jasmani dan samapta sebagaimana kompetensi dipersyaratkan bagi PNS yang akan menduduki Jabatan untuk Golongan III di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta mampu menunjukkan kompetensi diri dalam sikap dan perilaku, pengetahuan dan keterampilan serta jasmani dan samapta sebagai PNS Golongan III Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.

(2) Pengetahuan ...

- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Pengetahuan Bela Negara.
- (5) Nasionalisme.
- (6) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) Pengetahuan tentang Jabatan PNS Kemhan.
- (2) Teknik Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- (3) Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- (4) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (5) Bahasa Indonesia.
- (6) Pelayanan Publik.
- (7) Pengurusan dan Pengelolaan Naskah Dinas Kemhan dan TNI.
- (8) Etika Profesi PNS.
- (9) Akuntabilitas Kinerja.
- (10) Ketentuan tentang Disiplin dan Kinerja Pegawai.
- (11) Manajemen Kepegawaian Negara.
- (12) Manajemen Perkantoran Modern.
- (13) Membangun Kerja Sama Tim (*Tim Building*).
- (14) Komunikasi dalam Organisasi.
- (15) Membangun Budaya Kerja Organisasi Berorientasi Mutu.
- (16) Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Informasi (TI).
- (17) Dasar Pembuatan Naskah dan Presentasi.
- (18) Dasar-dasar Kepemimpinan.
- (19) Pengenalan Administrasi Keuangan dan Materiil.

c) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah Pola Karier dan Pembinaan Pegawai.
- (5) Peraturan Baris Berbaris dan Peraturan Penghormatan.
- (6) Tata Upacara Sipil.
- (7) Dinamika Kelompok.
- (8) Kebugaran Jasmani.
- (9) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang lain-lain.

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.

a) Persyaratan Peserta.

- (1) Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI.
- (2) Pangkat/Gol. Pengatur II/c Penyesuaian Ijasah s.d. Penda III/a.
- (3) Pendidikan umum minimal SLTA/Sederajat.
- (4) Lulus Ujian Dinas/Penyesuaian Ijasah yang akan di usulkan kenaikan pangkat ke Golongan III/a.
 - (a) PNS peserta Ujian Dinas Pengatur Tk. I II/d yang telah dinyatakan lulus.
 - (b) PNS peserta Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat yang telah dinyatakan lulus.
 - (c) PNS yang naik pangkat reguler ke Golongan III/a karena memiliki ijasah Strata I atau Diploma IV.
 - (d) PNS yang naik pangkat ke Gol III/a melalui jenjang Jabatan Fungsional.
- (5) Sehat jasmani dan rohani, dengan melampirkan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.
- (8) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop.
- (2) Membawa *Training Pack* dan sepatu olahraga.
- (3) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (4) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.

(2) Seluruh ...

- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba I Nomor 25 Jakarta Pusat atau Lembaga Diklat TNI yang menyelenggarakan Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (3) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).
 - (4) Selama mengikuti diklat peserta mengenakan pakaian sebagai berikut:
 - (a) Hari Senin dan Selasa: PSKP
 - (b) Hari Rabu dan Kamis:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - 2)) Wanita : Celana warna hitam bahan kain, kemeja lengan panjang warna putih dan dasi warna hitam.
 - (c) Hari Jumat:
 - 1)) Pria : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang dan berkerah.
 - 2)) Wanita : Celana panjang warna hitam bahan kain, kemeja batik lengan panjang.
 - (d) Buka/Tutup Diklat: PSKP.
 - (5) Selama pembelajaran berlangsung memakai sepatu warna hitam.
 - (6) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- 6) Alokasi Peserta : 35 orang
 - 7) Lama Diklat : 8 Minggu, tanggal 24 Januari s.d. 20 Maret 2023

3. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III.

a. Deskripsi Singkat.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah Pendidikan dan Pelatihan dalam masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegritasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

b. Kompetensi ...

b. Kompetensi Dasar.

Tersedianya karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai bidang tugas sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif *whole of government* atau *one government* yang didasari nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil berdasarkan kedudukan dan perannya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang Pegawai Negeri Sipil.

c. Tujuan Pelatihan.

- 1) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III, Peserta mampu menginternalisasi, menerapkan dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (*habitiasi*) dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatri dalam dirinya sebagai karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Golongan III memiliki karakter Pegawai Negeri Sipil yang profesional sesuai bidang tugas sehingga mampu bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif *whole of government* atau *one government* yang didasari nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil berdasarkan kedudukan dan perannya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang Pegawai Negeri Sipil.

d. Materi Diklat.

- 1) Kurikulum Pembentukan Karakter PNS.
 - a) Agenda Sikap Perilaku Bela Negara. Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda sikap perilaku bela negara adalah sebagai berikut:
 - (1) Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara.
 - (2) Analisis Isu Kontemporer.
 - (3) Kesiapsiagaan Bela Negara.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terintegrasi untuk mencapai tujuan Kurikulum agenda sikap perilaku bela negara dengan memberi penekanan pada kemampuan praktik.

2) Agenda ...

b) Agenda Nilai-Nilai Dasar PNS. Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda Nilai-Nilai Dasar PNS adalah sebagai berikut:

- (1) Berorientasi Pelayanan.
- (2) Akuntabel.
- (3) Kompeten.
- (4) Harmonis.
- (5) Loyal.
- (6) Adaptif.
- (7) Kolaboratif.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan Kurikulum pembelajaran Agenda Nilai-nilai Dasar PNS, dengan memberi penekanan pada kemampuan dalam memaknai dan menginternalisasi nilai-nilai dasar PNS.

c) Agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Mata pelatihan untuk pembelajaran agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

- (1) Manajemen ASN.
- (2) *Smart* ASN.

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan Kurikulum pembelajaran agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan memberi penekanan pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif terhadap konsep dan praktik pengelolaan ASN.

d) Agenda Habitiasi. Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda Habitiasi adalah Aktualisasi, dengan pembagian tahap kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Konsepsi Aktualisasi.
- (2) Penjelasan Aktualisasi.
- (3) Pembimbingan Rancangan Aktualisasi.
- (4) Evaluasi Rancangan Aktualisasi.
- (5) Pembekalan Habitiasi.
- (6) Aktualisasi di tempat kerja.
- (7) Pembimbingan Pra Evaluasi Aktualisasi.
- (8) Evaluasi Aktualisasi.

Seluruh kegiatan pembelajaran tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan Kurikulum agenda Habitiasi. Selain Mata Pelatihan dalam 4 (empat) agenda pembelajaran tersebut dilaksanakan pula Mata Pelatihan dalam Agenda Orientasi Program, yang terdiri dari:

- (1) *Overview* Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS.
 - (2) Dinamika Kelompok.
 - (3) Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Nilai-nilai ASN.
 - (4) *Core Values* dan *Employer Branding* ASN.
 - (5) Profesionalisme ASN.
 - (6) MTSL.
 - (7) *Review* Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
- 2) Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas. Mata Pelatihan dalam Kurikulum penguatan kompetensi teknis bidang tugas ditetapkan oleh pimpinan unit kerja yang menyelenggarakan urusan di bidang sumber daya manusia aparatur mengacu pada standar kompetensi jabatan setelah berkonsultasi dengan instansi pembina jabatan fungsional dan/atau instansi teknis dan berkoordinasi dengan LAN.
- e. Persyaratan, Kelengkapan dan Ketentuan Peserta.
- 1) Persyaratan Peserta.
 - a) Telah ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III oleh Pejabat Pembina Kepegawaian.
 - b) Pernyataan melaksanakan tugas dari Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi Pemerintah asal peserta.
 - c) Berbadan sehat dengan melampirkan surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah.
 - d) Penugasan dari Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi Pemerintah asal peserta.
 - e) Pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan Latsar CPNS dengan menggunakan Formulir yang telah ditentukan (Formulir 2 LAN RI).
 - f) Registrasi pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi *MOOC* pada *smartphone*, komputer atau perangkat teknologi lainnya.
 - g) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Pelatihan.
 - 2) Kelengkapan Peserta.
 - a) Foto copy Keputusan CPNS.
 - b) Riwayat Hidup (Legalisir Kesatuan).

c) Membawa ...

- c) Membawa foto 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).
 - d) Membawa baju lengan panjang warna putih, celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.
 - e) Membawa *Training Pack* dan sepatu olahraga.
 - f) Membawa Laptop.
 - g) Membawa semir sepatu warna hitam.
 - h) Membawa perlengkapan pribadi.
- 3) Ketentuan Peserta.
- a) Selama pembelajaran klasikal seluruh peserta diasramakan di Mess Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat, untuk proses pendampingan dengan kegiatan penguatan jasmani, rohani dan/atau spiritual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan Instansi Pemerintah asal Peserta serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi ASN.
 - b) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (1) Pria : Celana panjang bahan kain warna hitam, kemeja lengan panjang warna putih, dasi warna hitam dan sepatu hitam bertali.
 - (2) Wanita : Celana panjang bahan kain warna hitam, kemeja lengan panjang warna putih, dasi warna hitam dan sepatu hitam pantopel dengan hak pendek 3 cm.
 - c) Rambut pendek ukuran 3, 2, 1 bagi laki-laki dan tidak berjambang dan berkumis.
 - d) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- f. Alokasi Peserta : 323 orang dibagi menjadi 8 gelombang.
- g. Lama Diklat : Masing-masing gelombang selama 74 hari kerja.
- h. Pelaksanaan Diklat:
- 1) Gelombang I:
 - a) Jumlah Peserta : 41 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 11 s.d. 30 Mei 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 31 Mei s.d. 26 Agustus 2023.
 - d) Habitiasi ...

- d) Habitulasi : 30 hari kerja, tanggal 27 Juni s.d. 2 Agustus 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 4 s.d. 10 Agustus 2023.
- 2) Gelombang II:
- a) Jumlah Peserta : 40 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 11 s.d. 30 Mei 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 12 Juni s.d. 7 Juli 2023.
 - d) Habitulasi : 30 hari kerja, tanggal 8 Juli s.d. 12 Agustus 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 14 s.d. 21 Agustus 2023.
- 3) Gelombang III:
- a) Jumlah Peserta : 40 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 11 s.d. 30 Mei 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 21 Juni s.d. 17 Juli 2023.
 - d) Habitulasi : 30 hari kerja, tanggal 18 Juli s.d. 23 Agustus 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 25 s.d. 31 Agustus 2023.
- 4) Gelombang IV:
- a) Jumlah Peserta : 41 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 15 Juni s.d. 4 Juli 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 5 s.d. 31 Juli 2023.
 - d) Habitulasi : 30 hari kerja tanggal 1 Agustus s.d. 5 September 2023.
 - e) Klasikal ...

- e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 7 September s.d. 13 September 2023.
- 5) Gelombang V:
- a) Jumlah Peserta : 40 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 15 Juni s.d. 4 Juli 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 14 Juli s.d. 9 Agustus 2023.
 - d) Habitiasi : 30 hari kerja, tanggal 10 Agustus s.d. 13 September 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 15 s.d. 21 September 2023.
- 6) Gelombang VI:
- a) Jumlah Peserta : 40 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 15 Juni s.d. 4 Juli 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 25 Juli s.d. 19 Agustus 2023.
 - d) Habitiasi : 30 hari kerja, tanggal 21 Agustus s.d. 23 September 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 26 September s.d. 2 Oktober 2023.
- 7) Gelombang VII:
- a) Jumlah Peserta : 41 orang.
 - b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 17 Juli s.d. 4 Agustus 2023.
 - c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 5 s.d. 31 Agustus 2023.
 - d) Habitiasi : 30 hari kerja, tanggal 1 September s.d. 4 Oktober 2023.
 - e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 6 s.d. 12 Oktober 2023.

8) Gelombang ...

8) Gelombang VIII:

- a) Jumlah Peserta : 40 orang.
- b) *MOOC* : 16 hari kerja, tanggal 17 Juli s.d. 4 Agustus 2023.
- c) *E-Learning* : 22 hari kerja, tanggal 15 Agustus s.d. 9 September 2023.
- d) Habitiasi : 30 hari kerja, tanggal 11 September s.d. 16 Oktober 2023.
- e) Klasikal/Seminar/Tutup : 6 hari kerja, tanggal 18 s.d. 24 Oktober 2023.

BAB V
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA. 2023

A. Umum.

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badiklat Kemhan (Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan) adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai Permenhan RI Nomor 14 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pelatihan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pembentukan kader bela negara. Selain itu Pusdiklat Bela Negara juga menjalankan fungsi sebagai supervisi teknis penyelenggaraan Diklat Bela Negara di lingkungan Kemhan dan TNI, termasuk supervisi terhadap penyiapan perangkat utama penyelenggaraan Diklat Bela Negara yang meliputi: Program Diklat Pembentukan Kader Bela Negara, Tenaga Kediklatan serta Sarpras Diklat Bela Negara yang terstandardisasi di lingkungan Kemhan dan TNI juga Badan Diklat Kementerian/Lembaga.
2. Program Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA. 2023 menasar pada pembentukan karakter setiap peserta Diklat dengan menumbuhkembangkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme sesuai Nilai Dasar Bela Negara. Sasaran program Diklat Bela Negara mencakup 3 (tiga) sasaran yaitu lingkup pendidikan, lingkup pekerjaan dan lingkup masyarakat. Untuk tahun 2023, Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan akan melaksanakan beberapa jenis Diklat antara lain:
 - a. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Gol. I dan II.
 - b. Diklat Kader Bela Negara Gabungan.
 - c. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Gol. I dan II.
 - d. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan.
 - e. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI/ Angkatan.
 - f. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat.
 - g. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat.
 - h. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI/ Angkatan.
 - i. *Training of Facilitator* (ToF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara.

B. Program ...

B. Program Diklat Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara.

a. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih PNS Kemhan Golongan I dan II yang dipersiapkan sebagai kader bela negara guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (4) Sistem Pertahanan Semesta.
- (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti:

(1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.

- (a) Cinta Tanah Air.
- (b) Sadar Berbangsa dan Bernegara.
- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (e) Kemampuan Awal Bela Negara.

(2) SBS ...

- (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (a) Peraturan Baris-berbaris.
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (d) Caraka Malam.
 - (e) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
 - a) PNS Kemhan.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Golongan I/b s.d. II/d.
 - (2) Usia maksimal 57 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.
- 6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 23 s.d. 27 Januari 2023.

b. Diklat Kader Bela Negara Gabungan.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Bela Negara Gabungan adalah Diklat yang dilaksanakan untuk mendidik dan melatih Warga Negara Indonesia (WNI) pada lingkup pekerjaan, pendidikan dan masyarakat yaitu yang bekerja sebagai pegawai atau karyawan, pelajar/mahasiswa

dan ...

dan anggota organisasi masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh adat, guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan, pendidikan dan masyarakat.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (4) Sistem Pertahanan Semesta.
- (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Begara.
 - (e) Kemampuan Awal Bela Negara.
- (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (a) Peraturan Baris-Berbaris.
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (d) Caraka Malam.
 - (e) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang ...

- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
 - a) Peserta Gabungan dari Lingkup Pekerjaan, Pendidikan dan Masyarakat.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) WNI yang mendapat rekomendasi dari Kepala Instansi/Rektor/Kepala Sekolah/Ketua Organisasi Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan Tokoh Adat.
 - (2) Usia maksimal 57 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi.
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi/Rektor/Kepala Sekolah/ Ketua Organisasi terkait.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
- 6) Alokasi : 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Bela Negara Gabungan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 20 s.d. 24 Februari 2023.

c. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II yang dipersiapkan sebagai kader bela negara guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan ...

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (4) Sistem Pertahanan Semesta.
- (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Sadar Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Kemampuan Awal Bela Negara.
- (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (a) Peraturan Baris-berbaris.
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (d) Caraka Malam.
 - (e) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

- a) PNS Mabes TNI/Angkatan.
- b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Golongan I/b s.d. II/d.
 - (2) Usia maksimal 57 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
- c) Kelengkapan administrasi.
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.
- 6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Bela Negara Bagi PNS Mabes TNI/Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 13 s.d. 17 Maret 2023.

d. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih PNS Kemhan yang dipersiapkan sebagai kader pembina bela negara tingkat pertama guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan.

3) Sasaran ...

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sistem Pertahanan Semesta.
- (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti.

(1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.

- (a) Cinta Tanah Air.
- (b) Sadar Berbangsa dan Bernegara.
- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (e) Kemampuan Awal Bela Negara.

(2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.

- (a) Peraturan Baris-berbaris.
- (b) Kewaspadaan Dini.
- (c) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (d) Caraka Malam.
- (e) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

a) PNS Kemhan.

b) Persyaratan Peserta:

- (1) PNS Golongan III/a s.d. III/b.
- (2) Usia maksimal 57 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan ...

- c) Kelengkapan administrasi.
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
- 6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 22 s.d. 26 Mei 2023.

e. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI/Angkatan.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI/Angkatan adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih PNS Mabes TNI/Angkatan yang dipersiapkan sebagai kader pembina bela negara tingkat pertama guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan.

- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

- 4) Materi Diklat meliputi:

- a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.

(3) Sejarah ...

- (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (4) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- b) Bidang Studi Inti:
- (1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Sadar Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (a) Peraturan Baris-berbaris.
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (d) Caraka Malam.
 - (e) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung.
- (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
- a) PNS Mabes TNI/Angkatan.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Golongan III/a s.d. III/b.
 - (2) Usia maksimal 57 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan Administrasi.
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.
- 6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 19 s.d. 23 Juni 2023.

f. **Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat.**

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi siswa SMA/Setingkat yang dipersiapkan sebagai kader muda bela negara guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pendidikan.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sistem Pertahanan Semesta.
- (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (5) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (6) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Sadar Berbangsa dan Bernegara.

(c) Setia ...

- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Kemampuan Awal Bela Negara.
- (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
- (a) Keterampilan Bela Negara(*Outbound*).
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
 - (d) Pengetahuan Budi Pekerti.
 - (e) Peraturan Baris Berbaris.
 - (f) Caraka Malam.
 - (g) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung.
- (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta.
- a) Peserta adalah siswa SMA/Setingkat yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan bela negara.
 - b) Kelengkapan:
 - (1) Surat Perintah dari Kepala Sekolah.
 - (2) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan Ijazah terakhir.
 - (4) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.
- Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 10 s.d. 14 Juli 2023.

g. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat.

1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi/Setingkat yang dipersiapkan sebagai kader muda bela negara guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

2) Tujuan ...

2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pendidikan.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Mata pelajaran meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sistem Pertahanan Semesta.
- (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (5) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (6) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- (7) Pengetahuan *Cyber*.

b) Bidang Studi Inti.

(1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.

- (a) Cinta Tanah Air.
- (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (e) Kemampuan Awal Bela Negara.

(2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.

- (a) Peraturan Baris Berbaris.
- (b) Kewaspadaan Dini.
- (c) Implementasi UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional.
- (d) Pengetahuan Etika.
- (e) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (f) Caraka Malam.
- (g) Api Semangat Bela Negara.

- c) Bidang Studi Pendukung.
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta.
 - a) Terdaftar sebagai Mahasiswa di lingkungan PTN/PTS dan AK/ST.
 - b) Kelengkapan:
 - (1) Surat Perintah dari Rektor atau Direktur (untuk Akademi/ST).
 - (2) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan Ijazah terakhir.
 - (4) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 7 s.d. 11 Agustus 2023.

h. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI/Angkatan.

- 1) Deskripsi Singkat.

Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI/Angkatan adalah Diklat yang diberikan untuk mendidik dan melatih PNS Mabes TNI/Angkatan yang dipersiapkan sebagai kader pembina bela negara tingkat muda guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup pekerjaan.

- 3) Sasaran ...

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai dasar bela negara, serta memiliki keterampilan dasar bela negara.

4) Mata pelajaran meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan.
- (3) Sistem Pertahanan Semesta.
- (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- (8) Manajemen Krisis.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Kemampuan Awal Bela Negara.
- (2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.
 - (a) Peraturan Baris-berbaris.
 - (b) Keprotokolan.
 - (c) Kewaspadaan Dini.
 - (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (e) Caraka Malam.
 - (f) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta.

- a) PNS Mabes TNI dan Angkatan.
- b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Golongan III/c s.d. III/d.
 - (2) Usia maksimal 57 tahun.

- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan Administrasi.

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan.

Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI/Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 18 s.d. 22 September 2023.

2. Program Pelatihan Kader Bela Negara.

- ***Training of Facilitator (ToF)* bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara.**

a. Deskripsi Singkat.

Training of Facilitator (ToF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara adalah pelatihan bagi fasilitator untuk meningkatkan kemampuan sebagai instruktur/tenaga pelatih Diklat Kader Bela Negara, yang disiapkan untuk memfasilitasi pelatihan-pelatihan bela negara guna membentuk sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan berkarakter dalam menumbuhkan-kembangkan dan menanamkan lima nilai dasar bela negara.

b. Tujuan Diklat.

Setelah mengikuti *Training of Facilitator* ini diharapkan peserta memiliki kemampuan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dan dapat mengimplementasikan lima nilai dasar bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar.

Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* yang memiliki kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan

dasar ...

dasar bela negara dengan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.

d. Materi Diklat meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Pengantar Bela Negara.
- b) Wawasan Kebangsaan.
- c) Pembangunan Karakter Bangsa.
- d) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- e) Sistem Pertahanan Semesta.
- f) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- g) Bahaya Narkoba dan Penggulungannya.
- h) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- i) *Proxy War*.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Nilai Dasar Bela Negara.

- (1) Cinta Tanah Air.
- (2) Sadar Berbangsa dan Bernegara.
- (3) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (5) Kemampuan Awal Bela Negara.

b) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.

- (1) Teknik Penyelenggaraan Kegiatan Baris Berbaris.
- (2) Kewaspadaan Dini.
- (3) Dasar-dasar Kepeleatihan.
- (4) Metode Pengajaran.
- (5) Teknik Berkomunikasi dan Presentasi.
- (6) *Micro Teaching*.
- (7) *Managemen of Training*.
- (8) Membuat Bahan Persiapan Mengajar.
- (9) Membuat Rencana Lapangan/Rencana Latihan.

3) Bidang Studi Pendukung.

- a) Muatan Lokal.
- b) Bimbingan dan pengasuhan.
- c) Upacara pembukaan/penutupan.

e. Persyaratan ...

- e. Persyaratan Peserta.
 - 1) Persyaratan.
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait sebagai Instruktur/Pelatih Kader Bela Negara.
 - b) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
 - c) Usia sampai dengan 57 tahun.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - 2) Kelengkapan Administrasi.
 - a) Surat Perintah dari Kepala Instansi terkait.
 - b) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c) Salinan Riwayat Hidup.
 - d) Salinan Ijazah terakhir.
 - e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.
- f. Alokasi: 60 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan.

Training of Facilitator bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara dilaksanakan selama 10 hari, mulai tanggal 16 s.d. 25 Oktober 2023.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA. 2023 dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan guna meningkatkan kinerja personel Kemhan dan TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.



Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

[Handwritten Signature]
T. F. Budi R., S.Sos.
Mayor Jenderal TNI

